

ABSTRACT

A tourist development is successful when it can contribute not only in economic but also social and cultural fields to people whom involved. This study aims to determine the level of community empowerment in tourism practice at Kampung Prawirotaman based on Resident Empowerment through Tourism Scale (RETS). This research conducted in Kampung Prawirotaman, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Resident Empowerment through Tourism Scale (RETS) is a measurement tool designed by Boley and McGehee (2014) through quantitative research. Through RETS, this study will assess the total score from each item of three components which are psychological, social, and political.

This research conducted by distributing 140 questionnaires to people of Kampung Prawirotaman. In additions, interviews with various related sources were also conducted to obtain factual results. This research aims to see the level of community empowerment in terms of psychological, social, and political dimensions. Afterwards, the data will be processed through five stages of testing to obtain factual and valid result.

The result of this study indicate that the community feels more empowered in psychological dimension as seen from the mean score of this dimension is 3,96 which is categorized as high. Meanwhile, the score of social dimension is 3,60 which is categorized as averages. The score of political dimension is 3,11 which also categorized as averages. After knowing the level of community empowerment, inter-dimensional correlation test also conducted to ensure this study is valid.

Keywords: resident empowerment, resident empowerment through tourism scale, Prawirotaman

INTISARI

Pembangunan pariwisata dikatakan berhasil bila dapat memberi kontribusi tidak hanya dari bidang ekonomi namun juga sosial dan budaya bagi masyarakat yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberdayaan masyarakat dalam praktik pariwisata di Kampung Prawirotaman berdasarkan *Resident Empowerment through Tourism Scale* (RETS). Penelitian ini dilakukan di Kampung Prawirotaman, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta. Alat ukur *Resident Empowerment through Tourism Scale* (RETS) dirancang oleh Boley dan McGehee (2014) melalui penelitian kuantitatif. Melalui RETS, penelitian ini akan melihat total skor masing-masing *item* pernyataan dari tiga komponen, yaitu; sosial, psikologis, dan politik.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 140 buah kepada masyarakat Kampung Prawirotaman. Selain itu, wawancara dengan berbagai narasumber terkait juga dilakukan guna mendapatkan hasil yang faktual. Penelitian ditujukan untuk melihat keberdayaan masyarakat ditinjau dari dimensi psikologis, sosial, dan politik. Kemudian, data akan diolah melalui lima tahap pengujian guna mendapat hasil yang faktual dan valid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih terberdayakan dimensi psikologis, dibuktikan dengan nilai skor mean dimensi psikologis sebesar 3,96, yang dikategorikan tinggi. Sementara itu, nilai dari dimensi sosial adalah sebesar 3,60, yang termasuk dalam kategori sedang, begitu juga nilai dari dimensi politik dengan nilai sebesar 3,11, yang juga tergolong dalam kategori sedang. Setelah mengetahui tingkat keberdayaan masyarakat, pengujian korelasi antar dimensi pun dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini adalah absah.

Kata Kunci: keberdayaan masyarakat, *resident empowerment through tourism scale*, Prawirotaman